

Judul : **Gambaran Myopia Pada Anak Sekolah Dasar MI Alwathoniah 22 Bintara RT 02 RW 05 Bekasi**
Pengarang : **Hj. Priyati Handayani 20.043**
Kode DOI :
Keywords : myopia, anak usia sekolah dasar
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran myopia pada anak sekolah dasar, mengingat dengan perkembangannya teknologi maka banyak anak-anak sekolah yang memiliki potensi adanya kelainan atau gangguan penglihatan myopia. Bagaimana solusi apabila anak-anak yang sudah terlanjur menderita myopia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak sekolah Dasar di Bintara, dengan sampel 5 orang anak yang diperiksa di OPTIK SEKATA JAYA Bekasi, Observasi dilakukan terhadap 5 anak usia remaja dengan didampingi orang tuanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 4 orang anak mengalami gangguan penglihatan myopia setelah dilakukan pemeriksaan, 1 anak tidak mengalami gangguan penglihatan. Sedangkan wawancara dilakukan kepada 25 anak usia sekolah dasar dengan 15 anak mengalami miopia dan 10 anak dinyatakan normal. Dengan demikian gambaran myopia pada anak remaja di daerah Bintara kota Bekasi.

Kata kunci : myopia, anak usia sekolah dasar

ABSTRACT

This scientific writing aims to find out how myopia is described in elementary school children, considering that with the development of technology, many school children have the potential for myopia vision disorders or impairments. What is the solution if the children are already suffering from myopia. This study used a qualitative method. The population in this study were elementary school children at Bintara. With a sample of 5 children who were examined at OPTIK SEKATA JAYA Bekasi, Observations were made of 5 children aged teenagers. accompanied by their parents. The results of this study showed that 4 children had visual impairments with myopia after examination, 1 child had no visual impairments. Meanwhile, interviews were conducted with 25 elementary school-age children with 15 children experiencing myopia and 10 children being declared normal. Thus the description of myopia in adolescents in the Bintara area of Bekasi city.

Keywords: *myopia; elementary school age children*

DAFTAR ISI

Sampul	Error! Bookmark not defined.
Judul	Error! Bookmark not defined.
Pernyataan Orisinalitas	Error! Bookmark not defined.
Persetujuan Dosen Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Persetujuan Dosen Penguji	Error! Bookmark not defined.
Pernyataan	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	24
1.1 LATAR BELAKANG.....	24
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 BATASAN MASALAH	Error! Bookmark not defined.
1.4 RUMUSAN MASALAH	Error! Bookmark not defined.
1.5 TUJUAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1.6 MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN REFERENSI	Error! Bookmark not defined.
2.2. MYOPIA	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Etiologi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Klasifikasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. PERKEMBANGAN STATUS REFRAKSI.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 PENELITIAN TERDAHULU	Error! Bookmark not defined.
2.5 MANIFESTASI KLINIS	Error! Bookmark not defined.
2.6 KERANGKA BERPIKIR	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Variabel Bebas	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Variabel Terikat.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 POPULASI DAN SAMPEL	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.3.2 Cara Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Besar Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.2. INSTRUMEN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	Error! Bookmark not defined.
3.4. TEKNIK ANALISIS DATA.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Teknik Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	Error! Bookmark not defined.
4.1. HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. ANALISIS HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
5.1. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
5.2. SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.3. REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	31
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Myopia adalah suatu kondisi dimana objek yang jauh tidak dapat ditampilkan secara jelas pada retina oleh sistem optik mata, karena sinar yang datang dibiaskan di depan retina atau bintik kuning. Myopia umumnya terjadi ketika bola mata menjadi memanjang atau ketika kornea mata memiliki meningkatkan kelengkungan titik pada myopia cahaya yang masuk ke retina difokuskan di depan retina sehingga benda yang jatuh terlihat kabur. Miopia juga merupakan salah satu penyebab utama penurunan tajam penglihatan pada anak-anak usia sekolah, sedangkan penglihatan yang baik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Pada mata normal cahaya difokuskan tepat pada retina dan kemudian mengirimkan impuls saraf ke otak untuk diproses. Sedangkan pada myopia umumnya karena bola mata yang terlalu panjang dan kekuatan refraksi lensa mata terlalu kuat sehingga sinar cahaya difokuskan di depan retina. Penyebab terjadinya myopia berkaitan dengan daya akomodasi. Akomodasi mata yang terus-menerus disebabkan oleh aktivitas melihat dekat yang mengakibatkan ketegangan berbagai otot (Isnina Adi Indrarini, Henry Setyawan S, 2016).

Miopia adalah salah satu kondisi mata yang paling umum di dunia dan penyebab utama gangguan penglihatan yang dapat dihindari. Secara global, prevalensi miopia anak yang dilaporkan sangat beragam berdasarkan wilayah dan etnis, dari kurang dari 3% di Afrika (Ethiopia) hingga sekitar 90% di Asia (Hong Kong). Secara umum, revalensi miopia tertinggi ada di Asia Timur, hingga 80% siswa sekolah menengah pertama dengan miopia, di antaranya hingga 20% memiliki miopia tinggi di Cina daratan, Korea Selatan, Jepang dan Singapura. Proyeksi peningkatan miopia tinggi, dan komplikasi yang terkait dengan patologi miopia, telah menyebabkan miopia tinggi diakui sebagai masalah kesehatan masyarakat yang potensial dengan beban ekonomi yang signifikan (Ang dkk., 2020). Angka kelainan refraksi dan kebutuhan di Indonesia juga terus mengalami peningkatan dengan prevalensi 1,5%. Berdasarkan hasil survei departemen kesehatan republik Indonesia yang dilakukan provinsi (Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. R., Nugraha, O. C., & Supandi, H. (2023). PEMERIKSAAN PENDERITA PRESBYOPIA DENGAN STATUS REFRAKSI HYPERMETROPIA, MYOPIA, ASTIGMAT DAN EMETROPIA MASYARAKAT CILANDAK PERIODE JANUARI 2023. *Jurnal Mata Optik*, 4(1), 6–17.
- Ang, M., Flanagan, J. L., Wong, C. W., Müller, A., Davis, A., Keys, D., ... Sankaridurg, P. (2020). myopia control strategies recommendations from the 2018 WHO/IAPB/BHVI meeting on myopia. *British Journal of Ophthalmology*, 104(11), 1482–1487.
- Basri, S. (2014). Etiopatogenesis dan penatalaksanaan miopia pada anak usia sekolah. *Jks*, 3, 181–186.
- Dianthi, M. H. (2015). Baca Buku Sambil Tiduran Bikin Mata Minus? Ini Kata Dokter. Diambil 26 Juni 2023, dari <https://health.detik.com/anak-dan-remaja/d-3030598/baca-buku-sambil-tiduran-bikin-mata-minus-ini-kata-dokter>
- Edi Yuswantoro. (2021). Kajian Miopia Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Terapan*.
- Efendi, Z., Umami, N. Z., & Rahayu, S. (2021). Faktor_Faktor Aktivitas Kerja Jarak Dekat Dengan Kejadian Miopia Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Mata Optik*, 2(3), 13–17.
- Fauziah, M. M., Hidayat, M., & Julizar, J. (2014). Hubungan Lama Aktivitas Membaca dengan Derajat Miopia pada Mahasiswa Pendidikan Dokter FK Unand Angkatan 2010. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).
- Ilyas, S. (2006). Penuntun ilmu penyakit mata (Edisi Ke-3). *FK UI*.
- Isnina Adi Indrarini, Henry Setyawan S. (2016). Gambaran miopi pada anak sekolah dasar di daerah rural dan urban. *JKM*.
- Jannah, R. (2016). *Gangguan dan Kesehatan Mata*. Guepedia.
- Kurniawati, V. V. (2021). Analisis Faktor Meningkatnya Miopi dan Dampaknya pada Kinerja Mahasiswa FK UNS. *Artikel Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia*.
- Lestari, K. D., Handayani, T. A., Pemyun, C. I. D., & Manuaba, I. B. P. (2019). Karakteristik dan perbedaan kelainan refraksi pada anak usia sekolah dasar di Sekolah Dasar Cipta Dharma Denpasar Februari 2014. *Medicina*, 50(2).
- Mokoginta, S. N., Marsiati, H., Indriawati, A., & Susmiarsih, T. P. (2019). *Prevalensi Kelainan Refraksi pada Siswa SD Negeri 09 Pagi Tanah Tinggi Jakarta Pusat*. *Majalah Sainstekes*, 4 (1), 30-35.
- Niza Zakiati Umami. (2022). *Gambaran Tentang dampak dari myopia tinggi*.
- Norlita, W., & Hasanah, T. W. (2020). Ketajaman Penglihatan Berdasarkan Intensitas Bermain Game Pada Anak SD Kelas 5 dan 6 di SD Al-Rasyid Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 10(2), 137–146.

- Ratanna, R. S., Rares, L. M., & Saerang, J. S. M. (2014). Kelainan Refraksi Pada Anak di BLU RSU Prof. Dr. RD Kandou. *e-CliniC*, 2(2).
- Siswartono, P. (2017). *KARAKTERISTIK ANAK, FAKTOR KETURUNAN DAN PERILAKU RISIKO MIOPIA PADA PENDERITA MIOPIA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi di Klinik Mata RSUD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang)* (Doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.
- Soesanti Harini Hartono. (2022). *Epidemi global miopia pada anak akibat lama terpapar layar gadget*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suparni, S., & Indriyani, B. E. (2020). Perbandingan antara Visus Hasil Pemeriksaan Refraksi pada Tingkat Pencahayaan Optimal, Rendah, dan Tinggi di Ruang Laboratorium Refraksi Optisi STIKes Dharma Husada Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 14(2), 170–178.
- Susanti, D. (2023). DETERMINAN KEJADIAN MIOPIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 8(1).
- Weissman, J. (2014). Environmental Factors and Progressive Myopia: A Global Health Problem. *The Science Journal of the Lander College of Arts and Sciences*, 7(2), 2.
- WHO. (2017). *The Impact of Myopia and High Myopia: Report of the Joint World Health Organization-Brien Holden Vision Institute Global Scientific Meeting on Myopia*. University of New South Wales Sydney, Australia.
- Yeyen Ariaty, Henni Kumaladewi Hengky, & Afrianty. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Miopia Pada Siswa/I Sd Katolik Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 377–387. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.182>